

# MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

1	2	3		4	5		6	7	8				
			9				10						
11	12	13					14	15	16	17			
				18		19		20					
21							22						
				23									
24	25	26	27					28	29	30			
31	32	33								34	35	36	37
								38		39		40	
41								42					
				43	44	45							
46	47	48	49					50	51	52			
				53									
54									55				

## PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 1072

**MENDATAR :** 1.Hutan. 6.Jenis kendaraan bermotor. 9.Menara api. 11.Ragu. 14.kemasyarakatan. 18.Dorongan. 21.Memorial. 22.Seragam. 23.Zat dalam tembakau. 24.Potong. 28.Kota di Papua. 31.Jalan buntu. 34.Rumah raja. 38.Penyimpangan. 41.Mondok. 42.Sesuatu yang bentuknya besar. 43.Tahun yang panjang. 46.Senang. 50.Seleksi. 53.Risalah. 54.Dongeng. 55.Jerit.

**MENURUN :** 2.Tulang rusuk. 3.Tas (Ing). 4.Sering. 5.Selidiki. 7.Ukuran berat. 8.Kasih. 9.Tangga nada. 10.Rumah Sakit (Singk). 11.Tumbuh. 12.Tunggu. 13.Seluruh. 15.Pendapat. 16.Tak sesuai kenyataan. 17.Tanding. 18.Penginapan (Ing). 19.Diri sendiri. 20.Matahari (Ing). 25.Air terjun. 26.Jenis tempat duduk. 27.Catatan (Ing). 28.Penutup kepala. 29.Cukup. 30.Makin. 31.Sertai. 32.Luntur. 33.Sebelum detik. 35.Azab. 36.Hal yang mendasar. 37.Hasil pembakaran. 38.Bertanya (Ing). 39.Sesudah April. 40.Dibalik : tiga. 44.Hiasan dada. 45.Draw. 47.Tak kosong. 48.Istirahat. 49.Grand Master (Singk). 50.Kata sandang. 51.Gembira. 52.Yang.

**KETENTUAN MENEBAK MIJ**  
1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 1072  
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.  
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 50.000,-

**JAWABAN MI JUMBO 1069**  
**MENDATAR :** 1.Riset. 6.Atlas. 9.Kerjasama. 11.Terima. 14.Silang. 18.Tanggap. 21.Resepsi. 22.Akurasi. 23.Peracik. 24.Sekata. 28.Jingga. 31.Pelana. 34.Aparat. 38.Pesanan. 41.Pesisir. 42.Atletik. 43.Argumen. 46.Santap. 50.Aksara. 53.Totalitas. 54.Lipan. 55.Paras.

**MENURUN :** 2.Ide.3.Ebi. 4.Ijin. 5.Isug. 7.Tol. 8.Ain. 9.KA. 10.As. 11.Tiris. 12.Resik. 13.Mepet. 15.Ilusi. 16.Arang. 17.Griya. 18.Tip. 19.Goa. 20.Pak. 25.Ende. 26.Arca. 27.Akta. 28.Jasa. 29.No-da. 30.Gema. 31.Pupus. 32.Lesan. 33.Nista. 35.Pelik. 36.Ratna. 37.Takwa. 38.Pra. 39.Abu. 40.Nan. 44.Gram. 45.Mail. 47.Ani. 48.Tua. 49.PT. 50.As. 51.Sia. 52.Ria.

**PEMENANG MI JUMBO 1069**  
1. **SS Purwandani**, Cokrokusuman Jt 2/778, Yogyakarta 55233.  
2. **Munadi**, Gampingan Wb I/697, Rt 044/10, Pakuncen, Wirobrajan Yogyakarta 55252. ☐f

## KUPON MIJ 1072

## PERBINTANGAN

Oleh: Ki Cahyo Waskito

Berlaku 9 - 15 Februari 2025

### Capricornus

22 Desember-19 Januari

**MUMPUNG** ada kesempatan, gunakan semaksimal mungkin agar sangat menguntungkan. Tak ada salahnya tetap waspada. Lakukan kerja sosial membantu teman. Kesehatan: Gatal-gatal. Rezeki: Banyak kejutan. Asmara: Berantem itu biasa.

### Aquarius

20 Januari-18 Februari

**TAK** bisa berharap orang-orang memiliki pandangan sama seperti Anda. Ada orang yang sudah pernah ditolong, mau gantian membantu. Kesehatan: Sakit gigi. Rezeki: Jangan terlalu banyak berharap. Asmara: Makin mantap.

### Pisces

19 Februari-20 Maret

**SEGALA** upaya telah dilakukan, tapi Anda merasa hasilnya masih belum memuaskan. Jangan bertanya soal hasil akhir. Itu hak Tuhan. Manusia hanya bisa ikhtiar. Kesehatan: Coba periksa gula darah. Rezeki: Dapat bonus. Asmara: Saling melindungi.

### Aries

21 Maret-19 April

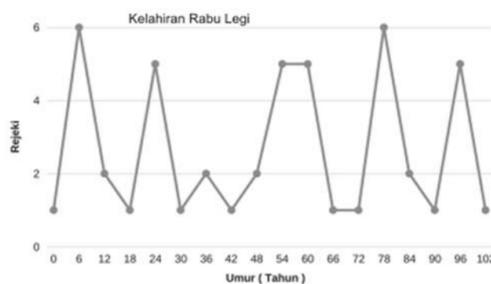
**KALAU** tak mau diatur, lakukan hal yang terbaik menurut kacamata umum. Pekan yang sangat sibuk. Banyak kegiatan dan tanggung jawab yang harus ditangani. Kesehatan: Kurang tidur. Rezeki: Aman, simpan dulu keringatnya. Asmara: Ada yang naksir.

### Taurus

20 April-20 Mei

**BUKAN** saat yang tepat untuk bertanya. Tapi mestinya sudah memahami kenapa terjadi. Jangan berharap pada orang lain. Lakukan perubahan dari diri sendiri. Kesehatan: Stamina terforsir. Rezeki: Tak perlu khawatir. Asmara: Putus nyambung.

## Statistik Hoki



### Gemini

21 Mei-21 Juni

**PEKAN** yang lebih sibuk dari biasanya. Itu semua karena deadline beberapa pekerjaan datang secara bersamaan. Fokus pada salah satu untuk dikerjakan sampai tuntas. Kesehatan: jaga pola makan. Rezeki: Kejar maksimal. Asmara: Saling memahami.

### Cancer

22 Juni-22 Juli

**SEGALA** sesuatu ada sebab dan akibat. Cobalah renungkan dengan kerendahan hati. Apa yang terjadi belakangan ini bisa jadi ujian, bisa juga teguran. Kesehatan: Kepala ceket-ceket. Rezeki: Harus berbagi. Asmara: Menunggu saat tepat.

### Leo

23 Juli - 22 Agustus

**ANDA** jenuh. Sesungguhnya yang Anda lakukan belum maksimal. Masih banyak hal yang bisa dieksplorasi. Kesehatan: Flu mengganggu. Rezeki: Lagi banyak proyek. Asmara: Jarang bertemu.

### Virgo

23 Agustus - 22 September

**YANG** dibutuhkan hanya prasangka baik kepada Tuhan.

## Tokoh Lahir

Bulan Februari

### KH Hasyim Asy'ari

**LAHIR** 14 Februari 1871 di Pesantren Gedang Tambakrejo Jombang Jawa Timur. KH Hasyim Asy'ari ulama dan pahlawan nasional Indonesia. Pendiri Nahdlatul Ulama (NU). Anak ketiga 11 bersaudara pasangan Kiai As'ari dan Nyai Hakimah. Dari pihak ayah, nasabnya bersambung kepada Maulana Ishak hingga Imam Ja'far Shadiq bin Muhammad Al Bagir. Dari pihak ibu, nasabnya bersambung kepada pemimpin kerajaan Majapahit, Brawijaya VI.



Akan ada hadiah besar yang akan Anda terima. Tetap berpikir positif saja. Kesehatan: Perut mual. Rezeki: Yakini ada jalan keluar. Asmara: Jangan dengarkan orang lain.

### Libra

23 September - 22 Oktober

**KADANG** rasa malu diperlukan. Tapi kadang membelenggu. Lebih baik untuk sementara singkirkan gengsi. Rencanakan semua dengan matang. Kesehatan: Tekanan darah. Rezeki: Masih tertunda. Asmara: Pilih yang pasti-pasti saja.

### Scorpio

23 Oktober - 21 November

**JANGAN** mengingat luka lama. Maafkan orang yang telah berbuat salah pada Anda. Niscaya hati tenteram. Kesehatan: Lambung bergejolak. Rezeki: Ada yang mau membantu. Asmara: Cinta lama bersemi kembali.

### Sagittarius

22 November - 21 Desember

**SELESAIKAN** semua pekerjaan dengan sebaik mungkin. Cobalah bersabar dan mencoba cari solusi. Lakukan penghematan. Tak usah mudah terbujuk. Kesehatan: Gangguan persendian. Rezeki: Ada tawaran kerjasama. Asmara: Galau pasti berlalu. ☐f



**TETAPI** jalan yang mereka lalui itu agaknya memang hampir tidak pernah disentuh kaki. Rerumputan liar dan dedaunan yang dilemparkan oleh pepohonan di sebelah menyebelah jalan itu, sama sekali tidak menyibak.

Meskipun demikian, agaknya sesuatu telah menarik perhatian Kiai Gringsing. Dilihatnya batang-batang rumput yang patah, dan di antara dedaunan kuning yang runtuh, kadang-kadang tampak juga bekas kaki yang belum terlalu lama pada tanah yang gembur lembab.

Karena itu, maka Kiai Gringsing pun kemudian menggamit Ki Sumangkar dan memperlihatkan bekas-bekas yang menarik perhatiannya itu, sambil berjalan terus perlahan-lahan.

Ki Sumangkar mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya, "Ya. Aku juga melihat."

Kedua orang tua itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Sekilas dipandangnya wajah Ki Demang yang tampak

bersungguh-sungguh dan wajah kedua anak-anak muda yang justru menjadi cerah. Ternyata udara terbuka membuat mereka menjadi gembira. Mereka dapat melihat alam yang luas dan rasa-rasanya hati mereka pun menjadi lapang, selampang bulak yang tidak ditanami itu.

Tetapi kedua anak-anak muda itu beserta Ki Demang tertegun, ketika mereka melihat Kiai Gringsing dan Ki Sumangkar yang berkuda di paling depan berhenti sejenak. Tampaknya mereka sedang mengamati-amati jalan di depan kaki-kaki kuda mereka.

"Ada apa, Kiai?" bertanya Ki Demang. Kiai Gringsing berpaling. Namun ia pun kemudian tersenyum. Katanya, "Tidak apa-apa. Aku hanya melihat bahwa dekat sebelum kita, ada juga orang yang lewat jalan ini. Tentu atas petunjuk penjual itu."

"Oh."  
"Aku semakin yakin, bahwa orang yang menunggu warung itu bukan orang yang baik hati seperti kita duga semula. Padukuhan yang berubah cepat sekali sejak

kami lewat terakhir kalinya, memberikan kesan yang menarik, sehingga kita memang harus berhati-hati.

Ki Demang mengangguk-anggukkan kepalanya. Sejenak kemudian ia pun menyahut, "Baiklah. Aku akan berhati-hati. Tetapi mudah-mudahan jika terjadi sesuatu, tidak akan mengganggu rencana perjalanan kita yang sebenarnya."

"Aku rasa memang tidak, Ki Demang."  
"Ki Demang tidak menyahut lagi. Namun sekali ia berpaling. Di belakangnya, Agung Sedayu dan Swandaru menengadahkan kepalanya sambil memandang ke kejauhan. Memandang sinar matahari yang menjadi semakin terik, membakar wajah bulak yang tidak ditanami.

Ki Demang menarik nafas dalam-dalam. Rasa-rasanya ia memang sudah dipagari oleh kekuatan yang dapat dipercaya. Namun demikian, baginya lebih baik tidak bertemu dan berkelahi dengan siapa pun daripada harus terganggu, meskipun tidak terlalu lama. **(Bersambung)-f**